

Proyek Inlet Disorot, Bakri Dituding Tidak Serius

Soni Yoner - KERINCI.JENDELAINDONESIA.COM

Jul 4, 2022 - 11:16



KERINCI, JAMBI - Anggota DPR RI Bakri, dituding tidak serius dalam awasi proyek balai yang ada di Kabupaten Kerinci yang kabarnya jumlah 12 Miliar.

Sulitnya akses jalan menuju kelokasi bukan suatu alasan yang tepat dari DPR RI yang mewakili masyarakat Kabupaten Kerinci, "Kalau masalah akses jalan menuju kelokasi, banyak yang sampai ke proyek, tapi kok anggota DPR RI ini beralasan sulitnya akses," ujar Harmono Karimi, Minggu, (3/6/2022).

Ketua Aliansi Bumi Kerinci ini, juga menegaskan ke Anggota DPR RI Bakri, "jangan nampakkan seolah olah proyek tersebut perjuangan anggota DPR RI Bakri setelah proyek ini berhasil ditempatkan di Kabupaten Kerinci," tegas Harmono Karimi.

"Jangan bawa ke politik tentang pembangunan yang ada di Kabupaten Kerinci, ini hanya menunjukkan kebaikan yang ada, berani gak DPR RI Bakri tunjukkan dan bersuara bahwa keadaan Kabupaten Kerinci sedang tidak baik-baik saja dan tidak berkeadilan lagi," tutup Harmo.

Seperti yang diberitakan salah satu media, bahwa, H. Bakri Komisi IV DPR RI batal kelokasi pembangunan Inlet Danau Kerinci pada Kamis, (30/6) kemarin. Hal ini disebabkan akses jalan menuju lokasi menelan waktu yang cukup jauh dan harus menggunakan perahu selama 15 menit.

Usai menghadiri acara Rakerda Partai Amanat Nasional (PAN) di Hotel Arafah Sungai Penuh H. Bakri didampingi Ketua Fraksi DPRD Provinsi Jambi Fadli Sudria SE., M. Hum melalui jalur Ujung Pasir. Namun setiba di Ujung Pasir sekira pukul 15.30 Wib dan tidak memungkinkan untuk masuk ke area proyek Inlet yang bernilai Rp. 12 Milyar lebih itu.

"Maaf pak kalau menuju lokasi Inlet menggunakan perahu menghabiskan waktu perjalanan sekitar 10 menit hingga 15 menit. Saat ini pengemudi pompong nggak berani karena takut angin kencang," kata salah seorang konsultan proyek Inlet.

Mendengar pernyataan tersebut Bakri meminta kepada konsultan untuk memetakan lokasi proyek Inlet. Sehingga memudahkan pengawasan terhadap jalannya pembangunan Intel tersebut.

"Kita kan bisa melihatnya melalui peta. Petanya ada? Ada pak. Coba lihat," kata Bakri yang terlihat sedikit kesal.

Meskipun batal kelokasi proyek yang dikerjakan oleh PT. Bangun Yodha Persada, Bakri hanya melihat dari kejauhan. Hal tersebut dinilai publik bahwa Bakri hanyalah sekedar pencitraan.